

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif. Peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif ini untuk menjawab apa yang telah dipaparkan berdasarkan rumusan masalah. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian deskriptif untuk menjelaskan lebih rinci apa yang terjadi dalam pengelolaan zakat pada program zakatpedia berdasarkan Fatwa MUI tentang zakat. Menurut Moleong (2011:6) menyatakan bahwa Penelitian Kualitatif adalah memahami fenomena yang sedang terjadi pada subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistic dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Sedangkan menurut Sugiyono (2011:9) menyatakan bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme, sedangkan untuk meneliti pada objek alamiah, peneliti sebagai kunci, teknik pengumpulan data dilakukan dengan triangulasi dan analisis data bersifat induktif atau kualitatif dan hasil penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Kesimpulannya bahwa penelitian kualitatif merupakan metode yang dilakukan secara keseluruhan terhadap subjek penelitian untuk memahami suatu permasalahan lebih dalam dengan penjelasan lebih rinci.

B. Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Lembaga Inisiatif Zakat Indonesia cabang Yogyakarta yang bertempat di Jl. Bangirejo Taman No.12 RT 36 RW 10. Dalam penentuan informan pada penelitian dengan menggunakan *purposive sampling* yaitu peneliti mempunyai kriteria informan yang dibutuhkan. Adapun kriteria informan yang dibutuhkan adalah mengetahui secara mendalam tentang pengelolaan dana zakat dalam program Zakatpedia.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, adapun informan yang dibutuhkan yaitu Kepala Cabang Inisiatif Zakat Indonesia cabang Yogyakarta yang mengetahui secara keseluruhan, *supervisor* Zakatpedia dan Admin IZI Cabang Yogyakarta. Mengungkapkan informasi/data tentang bagaimana pengelolaan dana zakat pada program Zakatpedia.

C. Sumber Data

1. Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber ahli. Data primer ini didapatkan melalui proses observasi, wawancara serta dokumentasi.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumber ahli. Beberapa data sekunder dapat diperoleh melalui studi pustaka, jurnal, dokumentasi IZI serta media lainnya salah satunya adalah brosur.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Peneliti melakukan observasi terhadap objek dan subjek di Lembaga Inisiatif Zakat Indonesia cabang Yogyakarta yang bertempat di Jl. Bangirejo Taman No.12 RT 36 RW 10 Yogyakarta Telp 0819-0402-7735. Observasi ini bersifat terus terang terhadap sumber data dimana sumber data mengetahui bahwa peneliti sedang melakukan penelitian.

2. Wawancara

Dalam penelitian ini menggunakan wawancara semi terstruktur yaitu peneliti menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun secara sistematis dan yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan yang berguna untuk pendalaman tentang objek yang diteliti. Wawancara ini dilakukan kepada Kepala Cabang Inisiatif Zakat Indonesia cabang Yogyakarta yang mengetahui mengenai layanan program zakatpedia agar mendapatkan informasi yang sesuai dan akurat serta admin IZI Cabang Yogyakarta dan *supervisor* Tim Zakatpedia . Adapun alat bantu wawancara yaitu, buku catatan dan pulpen.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini yang diperlukan berupa foto, berita, peraturan serta website yang berkaitan dengan objek penelitian yaitu Inisiatif Zakat Yogyakarta cabang Yogyakarta.

E. Teknik Keabsahan Data

Penelitian ini untuk mengetahui keabsahan data maka peneliti melakukan teknik triangulasi dimana dalam menguji kredibilitas data yaitu mengecek data yang telah diperoleh dengan sumber yang berbeda, selanjutnya triangulasi yang digunakan adalah triangulasi teknik. Menurut Sugiyono (2014: 423) Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama selanjutnya dalam uji kredibilitas menggunakan *member checking* dengan mengecek pendapat informan dan simpulan-simpulan hasil penelitian yang telah diperoleh dari informan serta mengecek kesesuaian rekaman dan kebenarannya.

F. Analisis Data

Proses analisis data dalam penelitian ini dilakukan saat pengumpulan data berlangsung dan setelah pengumpulan data dalam waktu tertentu. pada saat wawancara peneliti menganalisis pernyataan informan. Apabila jawaban yang dikemukakan informan belum sesuai dengan harapan peneliti maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan hingga mendapatkan informasi yang sesuai. Adapun metode yang dilakukan adalah dengan memaparkan informasi-informasi faktual yang diperoleh dari Inisiatif Zakat Indonesia yang berkaitan dengan pengelolaan dana zakat oleh lembaga tersebut. Pada penelitian ini akan menggunakan analisis data model miles dan Huberman dengan tahapan sebagai berikut :

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Menurut Sugiyono (2014), Mereduksi data adalah proses merangkum, memilih hal pokok serta memfokuskan pada hal-hal penting. Dalam hal ini mencatat serta memilih hal-hal pokok mengenai pengelolaan zakat pada program Zakatpedia kemudian disusun secara sistematis agar memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan penulis untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Langkah selanjutnya setelah data direduksi adalah *mendisplay* data dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Namun, penyajian data dalam bentuk teks bersifat naratif merupakan cara yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Penyajian data akan membuat data lebih terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga data lebih mudah dipahami.

3. Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Kesimpulan ini akan bersifat sementara dan akan berubah sampai bukti-bukti yang terkumpul sudah kuat yang dapat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun, jika kesimpulan awal dikemukakan didukung oleh bukti-bukti valid dan konsisten pada saat penelitian kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan tersebut merupakan kesimpulan yang kredibel (Sugiyono, 2014).

SKEMA PENELITIAN